

**KAJIAN POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
EKOWISATA PANTAI BAMBAHANO, DI KABUPATEN
DONGGALA KOTA PALU**

SKRIPSI



Neofit Aryasatiani Pa'o

31180177

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS BIOTEKNOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2022

**KAJIAN POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
EKOWISATA PANTAI BAMBAHANO, DI KABUPATEN
DONGGALA KOTA PALU**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S. Si)

Pada Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana



Neofit Aryasatiani Pa'o

31180177

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS BIOTEKNOLOGI**

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neofit Aryasatyani Pa'o
NIM : 31180177
Program studi : Biologi
Fakultas : Bioteknologi
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“KAJIAN POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA
PANTAI BAMBAHANO, DI KABUPATEN DONGGALA KOTA PALU”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 26 Oktober 2022

Yang menyatakan



(Neofit Aryasatyani Pa'o)

NIM.31180177

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

**Kajian Potensi Dan Strategi Pengembangan Ekowisata Pantai Bambahano Di
Kabupaten Donggala Kota Palu**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

NEOFIT ARYASATIANI PA'O

31180177

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sains pada tanggal 03 September 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. (Ketua Tim Penguji)
(Prof. Dr. Erny Poedjirahajoe, MP)
2. Drs. Kisworo, M.sc.
(Dosen Pembimbing I/Dosen Penguji II)
3. Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si.
(Dosen Pembimbing II/Dosen Penguji III)

Neofit

[Signature]

[Signature]

Yogyakarta,

Disahkan Oleh:

DUTA WACANA

Dekan

Ketua Program Studi



Drs. Guruh Prihatmo, M.S



Dr. Dhira Satwika, M.Sc

LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH SKRIPSI

Judul Skripsi : Kajian Potensi Dan Strategi Pengembangan Ekowisata Pantai Bambahano, Di Kabupaten Donggala Kota Palu.

Nama Mahasiswa : Neofit Aryasatiani Pa'o

Nomor Induk Mahasiswa : 31180177

Hari/Tgl Presentasi : 03 September 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Kisworo, MSc.
NIK 874E054

Pembimbing II



Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si.
NIK 884E075

Ketua Program Studi



Dr. Dhira Satwika, M.Sc
NIK 904E146

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neofit Aryasatiani Pa'o

Nim : 31180177

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“Kajian Potensi Dan Strategi Pengembangan Ekowisata Pantai
Bambahano, Di Kabupaten Donggala Kota Palu”**

adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dapat dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Yogyakarta, 25 Agustus 2022



Neofit Aryasatiani Pa'o

31180177

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Bapa Sang Maha Pengasih dan Penyayang, atas berkat dan kasih karuniaNya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Biologi Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan setulus hati, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

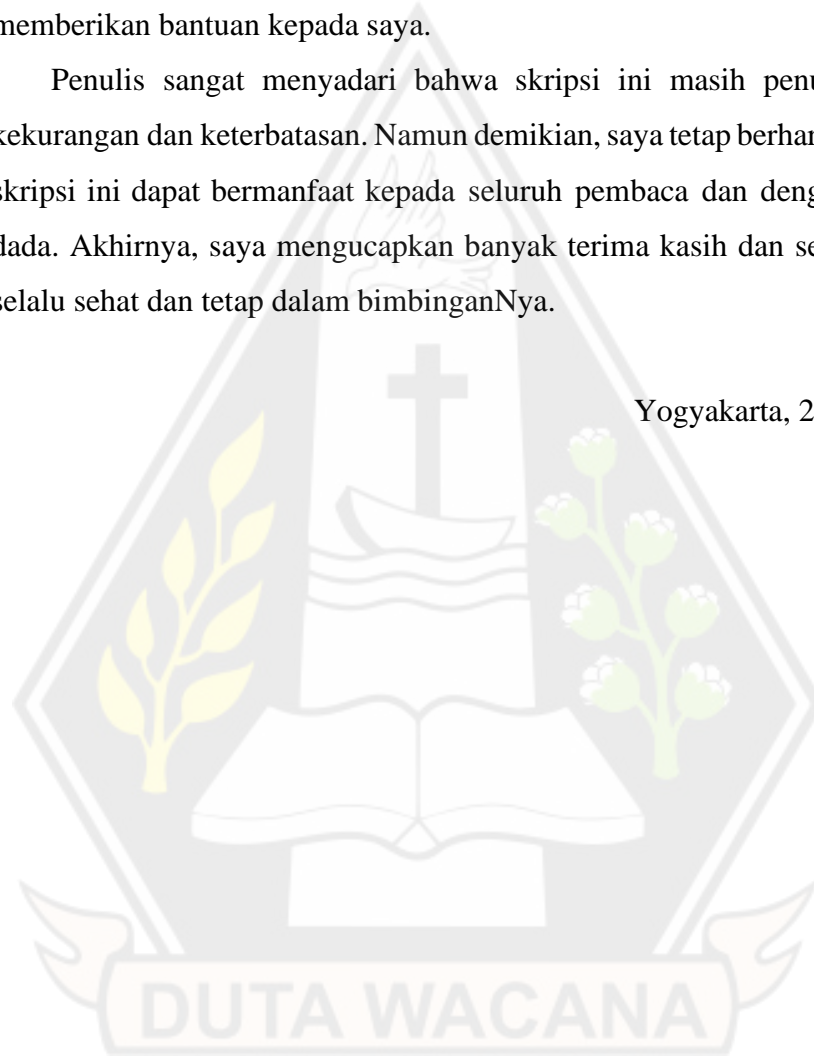
1. **Tuhan Yesus Kristus** atas berkat dan kasih karuniaNya sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. **Bapak Drs. Kisworo, M.Sc.** selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, petunjuk yang baik, dukungan dan kesabaran, serta waktu sehingga penelitian dan pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan.
3. **Ibu Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si.** selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan saran yang baik, dukungan dan kesabaran, serta waktu sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kedua orangtua Bapak Alfons Pa'o dan Ibu Rusni Tompatonda serta kedua kakak saya Rony Setiawan M.Ap Dan Iske Juaniartin M.TH, beserta keluarga yang selalu memberi doa dan memberikan dukungan dalam segala hal.
5. Ketua Tim Pengelolah wisata Pantai Bambahano, Kepala Dusun, Wisatawan, dan Masyarakat Disekitar kawasan Pantai Bambahano yang telah memberikan izin dan telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Teman-teman yang selalu mendukung, Stevi, Febby, Egin, Sindy, Jein, dan Orang terkasih Mr "C" selama proses pembuatan skripsi sampai selesai.
7. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Tata Usaha Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

8. Seluruh angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan selama proses pembuatan skripsi ini hingga selesai.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada saya.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih penuh dengan kekurangan dan keterbatasan. Namun demikian, saya tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada seluruh pembaca dan dengan lapang dada. Akhirnya, saya mengucapkan banyak terima kasih dan semoga kita selalu sehat dan tetap dalam bimbinganNya.

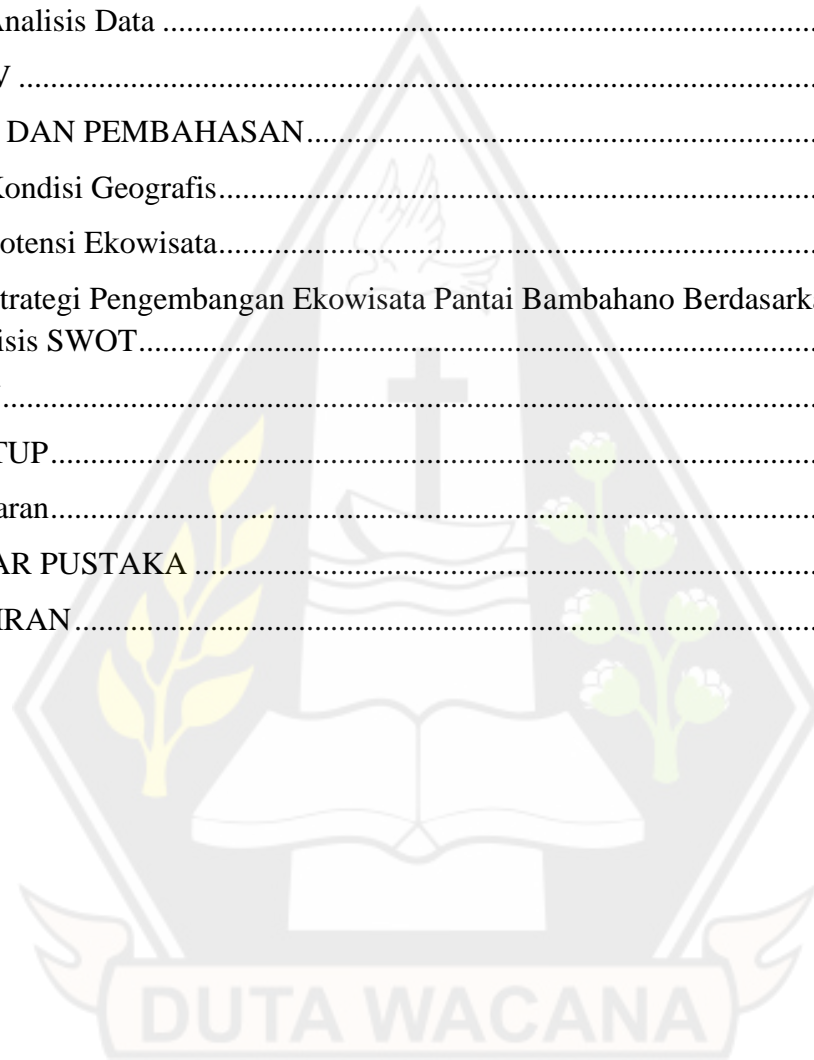
Yogyakarta, 25 agustus 2022



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL BAGIAN BAGIAN DALAM.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Potensi	6
2.2 Strategi pengembangan	6
2.3 Ekowisata	8
2.4 Pantai	13
2.5 Analisis SWOT.....	14

BAB III	17
METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	17
3.2 Teknik Pengumpulan Data	17
3.3 Analisis Data	19
BAB IV	20
HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Kondisi Geografis	20
4.2 Potensi Ekowisata	22
4.3 Strategi Pengembangan Ekowisata Pantai Bambahano Berdasarkan Hasil Analisis SWOT	30
BAB V	35
PENUTUP	35
5.1.3 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38



DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel 1.	Strategi Analisis SWOT	31



DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
3.1	Peta Lokasi Penelitian	17
4.1	Pantai Bambahano	21
4.2	Daya Tarik Pantai Bambahano	22
4.3	Toilet Umum	28
4.4	Kondisi jalan menuju Pantai Bambahano	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kegiatan	38
Lampiran 2 Lokasi Penelitian	39
Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara	40



ABSTRAK

Kajian Potensi Dan Strategi Pengembangan Ekowisata Pantai Bambahano, Di Kabupaten Donggala Kota Palu

Neofit Aryasatiani Pa'o

Pantai Bambahano merupakan salah satu potensi wisata yang berada di Sulawesi Tengah khususnya di Kota Palu yang sudah mulai dikenal luas baik wisatawan asing maupun lokal karena daya tarik keindahan pantainya yang unik dan memiliki keistimewaan dengan pasir putih dan air lautnya yang biru, serta terdapat gugusan karang besar yang menambah keindahan Pantai Bambahano. Akan tetapi permasalahan yang ada di wilayah pesisir Pantai Bambahano adanya aktifitas alam dan aktifitas manusia. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan literatur. Data yang sudah di dapat akan dianalisis menggunakan SWOT. Analisis tersebut akan membantu untuk menyusun strategi yang akan mengembangkan Pantai Bambahano menjadi kawasan ekowisata. Hasil penelitian ini terdapat 5 strategi utama dalam perencanaan pengembangan ekowisata Pantai Bambahano Di Kabupaten Donggala yaitu Meningkatkan sumber daya manusia masyarakat setempat dalam mengembangkan potensi ekowisata yaitu dengan memanfaatkan potensi yang ada untuk membangun sebuah usaha yaitu pembuatan abon ikan dan makanan-makanan yang dijual di warung agar lebih menarik serta berkualitas, Melestarikan dan melindungi hutan mangrove dan kawasan hutan yang ada diluar kawasan Pantai Bambahano agar tidak merusak ekosistem perairan Pantai Bambahano, Meningkatkan peran pemangku kepentingan dan masyarakat untuk menjaga lingkungan pantai bambahano agar tidak tercemar, Meningkatkan peran pemerintah dalam membangun sarana dan prasarana di kawasan ekowisata Pantai Bambahano agar dapat membantu pengembangan kawasan ekowisata tersebut, dan Meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak lain untuk mempromosikan desa wisata Pantai Bambahano.

Kata Kunci : Ekowisata, Pantai Bambahano, Analisis SWOT, Strategi Pengembangan

ABSTRACT

Study of Potential and Strategy for Ecotourism Development of Bambahano Beach, Donggala Regency, Palu City

Neofit Aryasatyani Pa'o

Bambahano Beach is one of the tourism potentials in Central Sulawesi, especially in Palu City which has begun to be widely known both foreign and local tourists because of the attractiveness of the unique beauty of the beach and has special features with white sand and blue sea water, and there are large coral clusters. which adds to the beauty of Bambahano Beach. but the problems that exist in the coastal area of Bambahano Beach are natural activities and human activities. Natural activities can damage ecosystems in the coastal area of Bambahano in the form of natural disasters, such as tsunamis, floods, and thunderstorms, while human activities can damage coastal ecosystems such as dumping garbage or waste on the coast, logging mangroves without replanting. This research was conducted by collecting data, namely through observation, interviews, and literature. The data that has been obtained will be analyzed using SWOT. This analysis will help to formulate a strategy that will develop Bambahano Beach into an ecotourism area. The results of this study there are 5 main strategies in planning the development of ecotourism at Bambahano Beach in Donggala Regency, namely Increasing the human resources of the local community in developing ecotourism potential, namely by utilizing the existing potential to build a business, namely the manufacture of shredded fish and foods sold in stalls so that more attractive and quality, Preserving and protecting mangrove forests and forest areas outside the Bambahano Beach area so as not to damage the marine ecosystem of Bambahano Beach, Increasing the role of stakeholders and the community to protect the Bambahano beach environment from being polluted, Increasing the government's role in building facilities and infrastructure in the ecotourism area of Bambahano Beach in order to assist the development of the ecotourism area, and Increase cooperation with other parties to promote the tourism village of Bambahano Beach.

Keywords : Ecotourism, Bambahano Beach, SWOT Analysis, Development Strat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk negara yang mempunyai sumber daya alam yang beragam dan memiliki potensi untuk mengolah dan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Wilayah Indonesia sangatlah luas, dengan beragam adat istiadat, sejarah, seni budaya, dan keindahan alam baik di darat ataupun di air yang dapat dilakukan pengembangan secara baik (Samad, 2021).

NKRI adalah lembaga yang berdaulat. Indonesia termasuk negara maritim yang bergaris pantai paling panjang di dunia kurang lebih 99.093 km². Berdasarkan Data Statistik Sumber Daya Kelautan dan Pesisir 2017, laut Indonesia mempunyai sumber daya kelautan dan pesisir serta keanekaragaman hayati yang luar biasa. Sumber daya alam pesisir dan laut yang tersedia untuk perangkap, budidaya dan pariwisata. Ekowisata ialah sebuah bentuk perjalanan yang mempunyai tanggung jawab ke daerah-daerah yang masih asli yang bertujuan untuk melestarikan atau memelihara lingkungan, menyediakan mata pencaharian bagi penduduk lokal dan memasukkan komponen pendidikan. Ekowisata mulai berhubungan dengan lingkungan dan perlindungan lingkungan, yang sering disebut dengan ekowisata. Dengan demikian, diperlukan penelitian dan pengembangan untuk menciptakan kesadaran dan kepedulian lingkungan di kalangan wisatawan (Mahardana et al., 2020).

Strategi pengembangan adalah pendekatan atau metode yang dilaksanakan demi memaksimalkan proses kegiatan pariwisata oleh karenanya dapat menjadi penarik

kunjungan wisatawan dan menguntungkan semua pemangku kepentingan ataupun stakeholders pariwisata yang bersangkutan. Pengembangan pariwisata memiliki empat komponen: organisasi, fasilitas, aksesibilitas dan daya tarik pariwisata (Purwita, 2018). Transformasi konsep pariwisata dunia menjadi apa yang dikenal sebagai pariwisata khusus atau ekowisata adalah kesempatan besar untuk negara dengan potensi alamnya yang melimpah, hal ini disebabkan meningkatnya minat kunjungan wisatawan (Rayadi, 2016). Potensi wisata ialah kawasan yang dapat dijadikan daya tarik wisata berupa keindahan alam, buatan atau budaya, wisata atau rekreasi. Namun karena perannya, pantai merupakan suatu kawasan yang dibatasi antara daratan dan laut, dengan deskripsi yang berbeda mengenai bentuk pantai, yang disebabkan oleh arus, angin, dan lain-lain yang mengikuti di sekitarnya, tergantung pada kondisi lingkungan, dan pantai itu berbentuk. Pantai juga memiliki ekosistem pesisir, yaitu batas antara perairan dan daratan dari ekosistem pesisir (Buana, 2015).

Sulawesi Tengah termasuk provinsi di Indonesia dengan berbagai potensi wisata yang salah satunya dapat dinikmati yaitu Pantai Bambahano. Pantai Bambahano terletak di Desa Sabang, Kecamatan Damperas, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, kurang lebih 150 kilometer dari Palu. Dari Jalur Trans-Sulawesi di poros Palu-Tolitoli, wisatawan melewati jalan dengan aspal di pantai. Kawasan wisata pantai seluas 1 hektar dengan pantai pasir putih yang halus. Beragam pohon khas pantai berdiri kokoh di atas pasir. Pohon mempunyai fungsi sebagai gazebo alami. Pantai Bambahano sangatlah jernih. Tidak terdapat lumpur, tidak ada rumput, tidak ada dedaunan atau sampah yang mengambang yang membuat pengunjung terganggu saat menikmati laut.

Sekarang ini kondisi Pantai Bambahano telah populer termasuk untuk wisatawan lokal ataupun asing yang mendatangi Pantai Bambahano karena keunikan pesona pasir putih, air biru, dan formasi karang yang besar. Hal ini menambah keindahan Pantai Bambahano. Hal ini terbukti dengan banyaknya wisatawan yang datang berlibur setiap akhir pekan untuk menikmati keindahan alam didalamnya, namun sayangnya pengelolaan sumber daya alamnya masih kurang, oleh karenanya pengembangan wisata alam di Bambahano belum berkembang secara penuh. Namun sepenuhnya belum memadai dari segi sarana dan prasarana (Ramadhani, 2020). Kawasan Wisata Alam Bambahano mempunyai daya tarik wisata alam yang didukung dengan udara yang sejuk dan panorama alam yang indah. Disamping sebagai objek wisata, kawasan ini juga kaya akan flora dan fauna, dengan gugusan bebatuan besar yang memberi tambahan keindahan Pantai Bambahano, yang bisa dikembangkan dan sering menjadi backdrop foto (Ramadhani, 2020). Namun, permasalahan di sepanjang Pantai Bambahano adalah alam atau aktivitas manusia. Hal ini dapat merusak ekosistem di sepanjang Pantai Bambahano berupa bencana alam seperti tsunami, banjir, dan hujan deras. Kegiatan manusia yang dapat merusak ekosistem pesisir dapat berupa membuang sampah atau limbah di pesisir pantai, menebang pohon bakau tanpa melakukan penanaman kembali, mengambil terlalu banyak sumber daya pesisir dan menggunakan cara-cara yang dapat merusak alam. Terdapat harapan pengelolaan wilayah pesisir mampu membawa manfaat bagi masyarakat dan membuat tingkatan kesejahteraan meningkat. Mengelola wilayah pesisir mampu menaikkan fungsi ekonomi dan dengan demikian memiliki efek ganda mengembangkan kegiatan lainnya

yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi secara tidak langsung dan langsung (Ferdin, 2020).

Berdasarkan uraian diatas maka dibutuhkan strategi dalam mengembangkan dan mengetahui potensi dari ekowisata di kecamatan dampelas khususnya Pantai Bambahano. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengambil judul yaitu “Kajian Potensi Dan Strategi Pengembangan Ekowisata Pantai Bambahano Di Kabupaten Donggala Kota palu”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi ekowisata Pantai Bambahano di Kabupaten Donggala Kota Palu.
2. Bagaimana strategi pengembangan ekowisata Pantai Bambahano di Kabupaten Donggala Kota Palu.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti uraikan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui potensi ekowisata Pantai Bambahano di Kabupaten Donggala Kota Palu
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan ekowisata Pantai Bambahano di Kabupaten Donggala Kota Palu

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

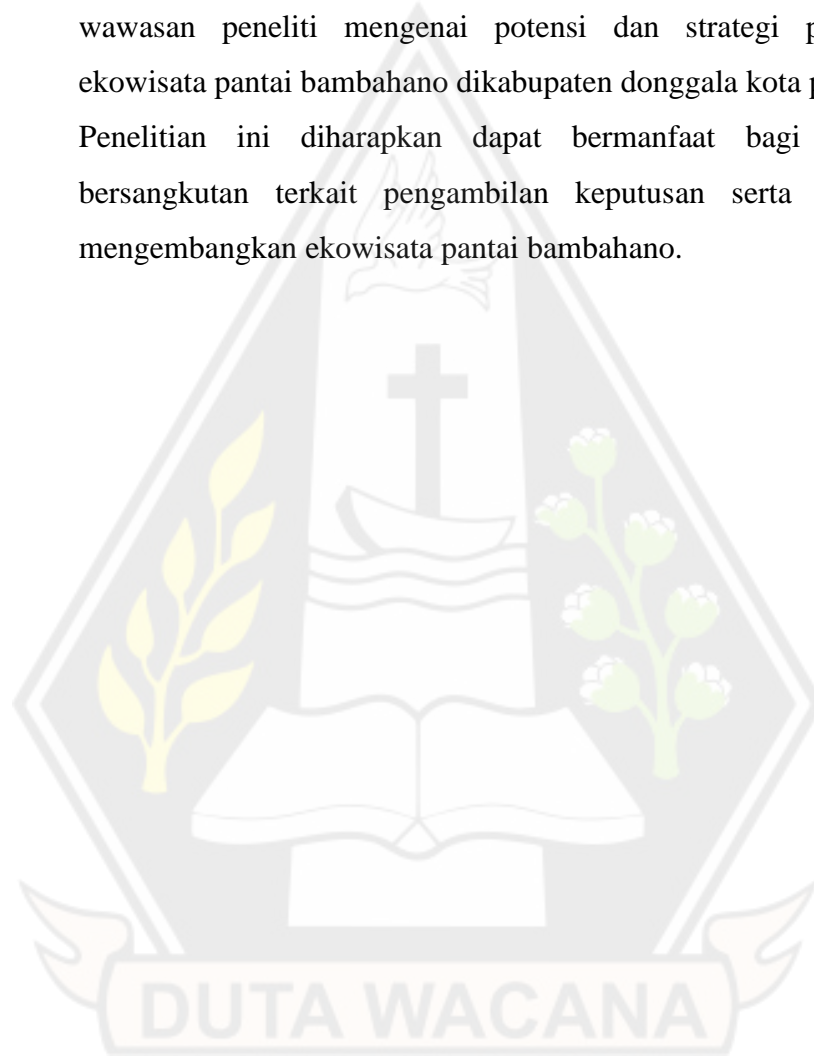
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis

terkait pendidikan dan menjadi bahan sumbangan pemikiran khususnya dalam hal lingkungan dan alam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan wawasan peneliti mengenai potensi dan strategi pengembangan ekowisata pantai bambahano dikabupaten donggala kota palu.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dinas yang bersangkutan terkait pengambilan keputusan serta saran dalam mengembangkan ekowisata pantai bambahano.



BAB V

PENUTUP

5.1.1 Potensi ekowisata yang ada pada kawasan Pantai Bambahano adalah panorama alam yang indah dengan bukit-bukit yang membentang di sekitar danau, memiliki suasana yang sejuk, beragam biodiversitas di perairan yaitu ikan mujair, ikan lele, ikan mas dan terdapat salah satu jenis karang atau Tude. serta terdapat hutan mangrove, kawasan hutan dengan flora dan fauna yang beragam yang menjadi Daerah Tangkapan Air Pantai Bambahano.

5.1.2 Berdasarkan hasil analisis SWOT strategi utama dalam perencanaan pengembangan ekowisata Pantai Bambahano di Kabupaten Donggala yaitu meningkatkan Sumber Daya Manusia masyarakat setempat, melestarikan dan melindungi hutan mangrove dan kawasan hutan yang berfungsi untuk Daerah Tangkapan Air Pantai Bambahano, melakukan himbauan kepada masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan dikawasan Pantai Bambahano sehingga tidak merusak ekosistem perairan Pantai Bambahano, dan meningkatkan peran masyarakat, pemangku kepentingan lainnya serta pemerintah dalam pengembangan kawasan ekowisata Pantai Bambahano.

5.1.3 Saran

Dalam upaya pengembangan ekowisata Pantai Bambahano di Kabupaten Donggala dibutuhkan adanya kerja-sama yang baik antara masyarakat, pemerintah, wisatawan, dan pemangku kepentingan lain agar proses pengembangannya dapat berjalan dengan baik, berhasil, dan bermanfaat bagi berbagai pihak.

Seluruh wilayah Pantai Bambahano di Kabupaten Donggala dapat dikembangkan sebaik-baiknya untuk kegiatan ekowisata, sehingga manfaat yang dihasilkan tidak hanya sekedar untuk rekreasi namun juga bermanfaat untuk sarana edukasi dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui peningkatkan minat wisatawan yang berkunjung ke kawasan Pantai Bambahano.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Ali, 2022. Penegakan Hukum Konservasi Lingkungan Pesisir Pantai Kabupaten Donggala. *Tadulako Master Law journal*. 6(1).
- Ahman Sya. 2021. *Menejemen Ekowisata*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Anggito & Setiawan, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Bambang Sunaryo. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Parawisata Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media.
- Buana, D. W. W., & Sunartaa, I. N. (2015). Peranan sektor informal dalam menjaga kebersihan lingkungan di daya tarik wisata Pantai Sanur. *Jurnal Destinasi Pariwisata ISSN, 2338, 8811*.
- Dafila Ramadhani, dkk. 2020. Potensi Pengembangan Ekowisata Di Kawasan Wisata Alam Bambarano Desa Sabang Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala. *Jurnal Warta Rimba*. 8(3).
- Ferdi, 2020. Identifikasi Potensi Bencana Kepesisiran Di Kawasan Pantai Labuan Lemo. Jurusan Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial. Universitas Tadulako.
- Hamka, dkk. 2020. Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelestarian Hutan Mangrove Di Kelurahan Kabonga Besar Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Warta Rimba*. 8(1).
- Hery Hermawan. 2018. *GEOWISATA: Perencanaan Pariwisata Berbasis Konservasi*. Pekalongan: NEM.
- Manahati Zebua. 2016. *Inspirasi pengembangan pariwisata daerah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Marini Susanti Hamidun, 2021. *Biodiversitas flora dan fauna pantai biluhu timur*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Purwita, P. U., & Suryawan, I. B. (2018). Pengembangan Potensi Pantai Lovina Sebagai Ekowisata Pesisir Di Desa Kalibukbuk, Kabupaten Buleleng,

Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(1).

Rendra Zainal, 2021. Karakteristik Fisik Wilayah Pesisir Desa Sabang Untuk Pengembangan Wisata Bahari. *Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geograf*, 5(2).

Samad, W., Tuwo, A., Saru, A., & Bahar, A. (2021). Kajian Potensi Dan Pengembangan Ekowisata, Kaitannya dengan Parameter Oseanografi di Perairan Pulau Papandangan, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan*, 11-22..

Sumarmi, dkk. 2016. Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari Sebagai Sumber Belajar Geografi Pariwisata. *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 11(1), 2178-2188.

Wildan Rayadi. 2016. Kajian Potensi Untuk Ekowisata Di Pantai Tangsi Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat Dengan Menggunakan Swot Analisis. *JGG- Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, 5 (2), 10-17.

